

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Pada Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 periode 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel Corporate Governance (X1) memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,040, dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Hal ini mendukung H1 yang menyatakan bahwa Corporate Governance (X1) berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.
2. Secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial (X2) memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,024, dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Hal ini mendukung H2 yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial (X2) berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.
3. Secara parsial Komisaris Independen (X3) memiliki tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,972, dan tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mendukung H3 yang menyatakan bahwa Komisaris Independen (X3) berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.

4. Secara simultan Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,008 dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.
5. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square 0,460 atau 46%. Hasil ini berarti menunjukkan hanya kontribusi 46% dari variabel Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Sedangkan sisanya 54% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6. H1 dan H2 pada penelitian ini diterima. Corporate Governance dan Komisaris Independen sama sama berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang melandasi pembuatan hipotesis, Jika konsentrasi kepemilikan saham tinggi, maka kepentingan pemilik saham minor perlu diproteksi melalui mekanisme tata kelola perusahaan seperti kepemilikan manajerial yang lebih besar serta lebih aktif.
7. H3 pada penelitian ini ditolak. Komisaris Independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Hal ini disebabkan karena rata-rata perusahaan yang digunakan sebagai sampel memiliki proporsi komisaris independen sebesar 1/3 dari jumlah anggota dewan. Angka tersebut merupakan proporsi minimum komisaris

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen terhadap dewan komisaris yang diatur dalam Keputusan Direksi BEJ Nomor Kep-305/BEJ/07-2004

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menjadi kelemahan penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan periode ini hanya empat tahun yakni dari 2013 – 2016 dan jumlah sampel penelitian relatif kecil yaitu 60 sampel.
2. Penentuan pengambilan variabel sangat terbatas dimana hanya tiga variabel dependen saja yakni Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen.
3. Penelitian ini tidak mengukur volume maupun fokus pengungkapan modal intelektual.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka penelitian dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis sebaiknya memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang lagi.
2. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan juga agar dapat menguji beberapa variabel atau menambah variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* seperti,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leverage, komite audit, risiko perusahaan, ukuran perusahaan, Profitabilitas, dll.

3. Apabila pada penelitian selanjutnya dimungkinkan dapat memperoleh data – data tentang Good Corporate Governance, maka lebih baik menggunakan data tersebut sebagai pengukuran *Intellectual Capital Disclosure* untuk hasil penelitian yang lebih akurat.
4. Bagi Stakeholder, khususnya pada perusahaan berbasis pengetahuan perlu meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya modal intelektual karena modal intelektual adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemampuan perusahaan supaya tetap dapat berkompetisi di pasar global.
5. Bagi Bapepam maupun Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) perlu menetapkan standar yang lebih baik dalam pengungkapan modal intelektual, serta membuat peraturan yang lebih efektif dalam meningkatkan jumlah pengungkapan modal intelektual di perusahaan public di Indonesia.